

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar Al-Qur'an mulai usia dini merupakan langkah utama sebelum pembelajaran yang lainnya. Bagi setiap muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keluarga menjadi komitmen yang universal, sehingga ada waktu khusus untuk belajar Al-Qur'an, baik yang dilakukan oleh orang tua sendiri maupun di lembaga sekolah di sekitar. Berdasarkan hasil yang peneliti dapat, pendidikan dianggap tidak terlalu penting terutama pendidikan agama karena keterbatasan dalam hal ekonomi. Kurangnya perhatian dari orang tua juga menjadi penghambat yang sangat besar bagi keberhasilan santri dalam pembelajaran. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, terjadilah perubahan dan perkembangan dalam masyarakat yang mempunyai pengaruh besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pada saat ini diharapkan program pendidikan yang ada, dapat menyediakan sumber data yang ada dapat diolah untuk mengatasi dan memecahkan permasalahan saat ini. Supaya harapan tersebut dapat terwujud diperlukan adanya pembaharuan dalam dunia pendidikan. Keberhasilan di dalam dunia pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, namun faktor lingkungan yang lain juga mempengaruhinya. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.²

Dalam lingkungan keluarga santri dalam belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara mendidik orang tua, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Dalam lingkungan sekolah, yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pembelajaran, waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan fisik sekolah, metode belajar, dan tugas rumah. Dalam lingkungan masyarakat, yang mempengaruhi antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, masa media (baik cetak maupun elektronik), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Pengamatan penulis ternyata masih banyak dijumpai siswa-siswi yang berfikir lambat dalam menerima materi pelajaran, baik itu pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dalam kasus membaca Al-Qur'an misalnya, banyak siswa-siswi yang hanya mampu membaca saja, akan tetapi

² Muhammad, Defy Habibi. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati." *JIE (Journal of Islamic Education)* 3.2 (2019): 142-162.

belum mengetahui cara membaca yang benar. Kebiasaan metode pengajaran yang kurang tepat akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memanfaatkan penelitian pendidikan³

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat terbesar, dimana di dalamnya terdapat pedoman untuk mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban bagi setiap muslim di seluruh dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya. Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji menjadi keterampilan yang sangat penting pada fase awal untuk memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki hubungan erat dengan ibadah kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan berdo'a. Misalnya seperti, dalam pelaksanaan sholat atau haji, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an. Maka pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa ketrampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas utama dalam pendidikan islam.

Al-Qur'an menjadi pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu. Imam Suyuti mengatakan bahwa "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu diantara pilar-pilar islam, sehingga bisa tumbuh diatas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan di nodai oleh kemaksiatan dan kesesatan". Adapun hadits Nabi yang menyatakan tentang pentingnya mengajarkan Al-Qur'an adalah:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه مسلم)

Artinya:

"Sebaik-baik kami adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".⁴

Hadis ini menekankan pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Tindakan mempelajari Al-Qur'an dipandang sebagai kewajiban pribadi bagi semua umat Islam, sedangkan

³ Muhammad, Defy Habibi. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati." 127.

⁴ Yakin, Muh Chusnul. "Studi Hadis "Sebaik-Baik Kalian Adalah Yang Belajar Al-Qur'an Dan Mengajarkannya" Dalam Perspektif Naql." *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa* 9.2 (2019): 92-105.

mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban komunal. Hadits menunjukkan bahwa yang memenuhi kewajiban ini dianggap yang terbaik di antara komunitas Muslim.⁵

Selain hadits, ayat tentang baca tulis Al-Qur'an adalah terdapat pada surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mana ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan, seperti yang tersurat di dalam Al-Qur'an .

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ ۝ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

“1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Q.S. Al-Alaq: 1-5).⁶

Dari ayat tersebut bisa kita ketahui bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar baca-tulis. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah Al-Qur'an . Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar Al-Qur'an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu “(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan”. Berdasarkan pada ayat dan hadits tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca dan menulis.⁷ Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan baca-tulis Al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca-tulis Al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an , menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Jika berpedoman pada Al-Qur'an maka akan selalu berjalan di jalan yang benar. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan

⁵ Yakin, Muh Chusnul. "Studi Hadis “Sebaik-Baik Kalian Adalah Yang Belajar Al-Qur'an Dan Mengajarkannya” Dalam Perspektif Naql." 100.

⁶ Quran 96:1-5, Surat Al-'Alaq, Terjemahan Sahih International, diakses 16 Maret 2023, <https://quran.com/96/1-5>

⁷ Supardi. *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar TK*. (Malang: Stain Mataram. 2004). 97.

dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode-metode cara cepat baca Quran diantaranya adalah dengan menggunakan Metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Baghdadiyah, Nahdliyah, Al Barqy dan lain-lain. Namun disini yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode Qiroati.⁸

Dalam mengajarkan Metode Qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar karena sebelum mengajar para ustadzahnya harus tashih terlebih dahulu sehingga santri dapat belajar dengan baik dan benar. Kualitas ustadzahnya dalam membaca Al-Qur'an selalu terpantau karena ada tadarrus bersama. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para santri yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam implementasi metode ini santri yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar.⁹ Adapun pemilihan metode Qiro'ati di PIAUD karena merujuk pada masalah anak sulit membedakan huruf hijaiyah dan menerapkan makharijul huruf.

PAUD Amalul Ummah merupakan PAUD yang ada di Desa Salak Padurenan Gebog Kudus. PAUD Amalul Ummah merupakan salah satu PAUD yang menggunakan metode Qiroati dalam kegiatan belajar mengajarnya, karena metode Qiroati merupakan metode cepat dan tepat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, selain itu metode Qiroati ini disiplin dalam penerapannya, bahkan metode ini banyak sekali strategi yang digunakan supaya dapat mencapai hasil yang maksimal. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.¹⁰

Anak PIAUD atau anak usia 0-2 tahun berada pada tahap awal penguasaan bahasa dan masih dalam tahap perkembangan kemampuan kognitif dan perseptualnya. Observasi peneliti menunjukkan bahwa anak PIAUD mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah dan menerapkan huruf makharijul, yang merupakan keterampilan penting untuk belajar membaca dan menulis dalam bahasa Arab. Salah satu penyebab kesulitan ini adalah anak-

⁸ Supardi. *Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar TK*. 97.

⁹ Ahmad Syarifudin. *Mendidikan Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al Qur'an*. (Jakarta: Gema Insani Press. 2004). 40.

¹⁰ Observasi Peneliti di PAUD Amalul Ummah Salak Kudus, 25 Maret 2022.

anak PIAUD Amalul Ummah Salak Padurenan masih mengembangkan keterampilan persepsi peraga dan pendengaran, yang diperlukan untuk mengenali dan membedakan berbagai huruf dan suara. Adapun kesulitan dengan keterampilan motorik halus, yang dapat menyulitkan untuk belajar bagaimana menulis dan melafalkan huruf dengan benar.¹¹ Sedangkan penelitian sebelumnya membahas mengenai penggunaan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak.

Hasil penelitian oleh Riris Wahyuningsih menjelaskan bahwa Metode Qiro'ati sangat cocok untuk anak usia PIAUD karena menggunakan alat peraga dan metode pengajaran interaktif yang menarik dan mudah dipahami. Metode ini membuat anak didorong untuk menggunakan mata untuk membaca kata, telinga untuk mendengarkan bunyi, dan tangan untuk menulis huruf. Pendekatan ini membantu anak-anak belajar lebih efektif dan mempertahankan apa yang telah pelajari untuk waktu yang lebih lama.¹²

Penelitian penerapan metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia PIAUD sangat dibutuhkan. Tahap PIAUD merupakan masa kritis bagi perkembangan kognitif dan linguistik anak-anak, dan sangat penting untuk membekali dengan alat dan metode yang tepat untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Adapun penelitian penerapan metode Qiro'ati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia PIAUD Amalul Ummah Salak Padurenan sangat dibutuhkan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang keefektifan metode ini dalam konteks tertentu dan menginformasikan pengembangan rekomendasi berbasis bukti untuk program pendidikan Al-Qur'an pada anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati Di Paud Amalul Ummah Salak Padurenan”.

B. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan tema yang peneliti angkat yaitu “Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode

¹¹ Observasi Peneliti, Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di PAUD Amalul Ummah Salak Kudus, 25 Maret 2022.

¹² Wahyuningsih, Riris. *Implementasi Metode Qiraati dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Melatih Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di TK Annuriyah Bulurejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*. Diss. Tesis. 2020.

Qiro'ati pada pendidikan anak usia dini” maka fokus penelitian ini adalah mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di PAUD Amalul Ummah ?
2. Bagaimana faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan ?
3. Bagaimana faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati di PAUD Amalul Ummah .
2. Untuk mengetahui faktor pendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan.

E. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan akan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pendidikan anak usia dini terutama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Secara khusus penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pada proses pembelajaran peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PIAUD Amalul Ummah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga tentang strategi pengajaran yang efektif untuk program pendidikan Al-Qur'an . Institusi dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program pendidikan Al-Qur'an berbasis bukti yang mendukung perkembangan kognitif dan linguistik anak-anak serta meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak PIAUD Amalul Ummah. Ini

dapat mengarah pada hasil pendidikan yang lebih baik dan peningkatan kinerja akademik.

b. Bagi Orang tua

Manfaat bagi orang tua yaitu dengan menjadikannya acuan dalam mendidik putra-putrinya agar tumbuh menjadi anak yang berkarakter.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu memberi wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan anak usia dini khususnya tentang peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dan dampaknya bagi anak.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun:

1. Bagian awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak dan halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian ini terdapat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain yang saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab itu diantaranya sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa bab di antaranya: pertama, Latar Belakang Masalah yang menguraikan alasan pemilihan judul. Kedua, Fokus Penelitian yang berisi obyek kajian khusus dalam penelitian ini. Ketiga, Rumusan Masalah yang menguraikan pokok-pokok masalah dari penelitian ini. Keempat, Tujuan Penelitian. Kelima, Manfaat Penelitian, dan keenam, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kerangka teori berisi tentang tiga sub bab, yang pertama, Teori-teori yang terkait dengan judul penelitian tentang Peningkatan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan, yaitu metode Qiro'ati, anak usia dini, dan metode qiro'ati untuk anak usia dini. Kedua, berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini. Ketiga, berisi tentang kerangka berfikir yaitu kerangka teoritis untuk pijakan dalam mengumpulkan data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode operasional pelaksanaan beberapa sub bab diantaranya: pertama, berisi jenis dan pendekatan penelitian. Kedua, tentang setting penelitian. Ketiga, berisi subyek penelitian. Keempat, tentang sumber data. Kelima, tentang teknik pengumpulan data. Keenam, pengujian keabsahan data. Ketujuh, berisi teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama, tentang gambaran obyek penelitian dalam hal ini yaitu sejarah singkat berdirinya PAUD Amalul Ummah Salak Padurenan. Subbab yang kedua, deskripsi data penelitian, yaitu penyajian data yang penulis peroleh dari lapangan. Subbab ketiga, yaitu analisis data penelitian yang berisi hasil pikiran penulis berdasarkan data yang didapat yang meliputi tentang cara meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi simpulan berdasarkan penelitian dan pengolahan analisis data yang diperoleh serta saran-saran. Bagian akhir, Daftar Pustaka.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar rujukan yang penulis gunakan dalam penyusunan proposal penelitian.